



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 2, Tahun 2023, pp 495-500
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Peran Mahasiswa KKN 168 UINSU Dalam Menyatukan Masyarakat di Nagori Bandar malela Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun

Runi Novita Lestari Sinaga¹, Ade Bagus Suponco², Ezra Aisaura³, Nasrul Syakur Chaniago⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3,4},

Email : runinovita2@gmail.com¹, adetayusba01@gmail.com², ezraaisaura00@gmail.com³, nasrulsyakurchaniago@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Setiap daerah dan wilayah memiliki bagian dalam kependudukan. Hal tersebut tidak dapat di pungkiri dari banyaknya permasalahan dan juga konflik yang terjadi. Baik secara sosial, budaya dan lain-lain. Hal tersebutlah yang meyebabkan adanya kerenggangan dan juga perpecahan. Setiap individu di lapisan masyarakat memilki banyak perbedaan dai segi Ras, Budaya dan juga sudut pandang. Menyatukan berbagai pendapat dan juga. Mahasiswa knn 168 memiliki peran penting dalam menyatukan masyarakat Nagori Bandar Malela Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun. Dengan adanya mahasiswa KKN 168 UINSU dapat menyatukan beberapa pendapat dan juga menurunkan keegoisan setiap masyarakat nagori bandar malela. Kegiatan yang sangat bermanfaat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN 168 Bandar malela yaitu ada kegiatan keagamaan, kegiatan dalam pendidikan dan juga kegiatan 17 agustus di masyarakat bandar malela. Kegiatan 17 agustus yang dilaksanakan oleh anak KKN dan berkolaborasi dengan pemuda setempat. Kegiatan tersebut mendapat banyak apresiasi oleh masyarakat setempat karena dengan memperingati acara 17 agustus masyarakat bisa bersatu dan menjalin kekompakan antara masyarakat dalam melaksanakan kegiatan lomba. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut banyak pro kontra untuk menyatukan beberapa kelompok masyarakat yang memiliki perbedaan pendapat, Ras dll. Dengan berbagai persiapan yang matang dan juga bantuan serta support dari beberapa kalangan maka terlaksana dan terjalankan kegiatan 17 agustus tersebut dengan meriah dan lancar.

Kata Kunci: *peran dan kegiatan mahasiswa*

Abstract

Each region and region has a part in population. This cannot be denied from the many problems and conflicts that occur. Both socially, culturally and others. This is what causes estrangement and division. Every individual in society has many differences in terms of race, culture and point of view. Bringing together various opinions and als. KKN 168 students have an important role in uniting the Nagori Bandar Malela community, Gunung Maligas District, Simalungun Regency. With the presence of KKN 168 UINSU students, they can unite several opinions and also reduce the selfishness of every Nagori Bandar Malela community. Very useful activities carried out by KKN 168 Bandar Malela students were religious activities, educational activities and also August 17 activities in the Bandar Malela community. The August 17th activity was carried out by KKN children and in collaboration with local youth. This activity received a lot of appreciation from the local community because by commemorating the August 17th event, the community could unite and build solidarity between the community in carrying out competition activities. In carrying out these activities there are many pros and cons to uniting several groups of people who have differences of opinion, race, etc. With various thorough preparations as well as assistance and support from several groups, the August 17 activities were carried out lively and smoot.

Keywords: *student roles and activities*

Copyright: Runi Novita Lestari Sinaga, Ade Bagus Suponco, Ezra Aisaura, Nasrul Syakur Chaniago

PENDAHULUAN

Hari kemerdekaan adalah tonggak sejarah perjuangan bangsa yang harus kita pertahankan. Selain mempertahankan kemerdekaan, kita sebagai generasi penerus bangsa, tentunya harus mengisi kemerdekaan itu dengan melakukan hal-hal yang positif dan dapat menumbuhkan kecintaan serta semangat nasionalisme. Kemerdekaan yang saat ini dinikmati oleh bangsa Indonesia bukanlah usaha mudah untuk dicapai. Kemerdekaan Indonesia diperoleh melalui perjuangan yang tidak hanya memerlukan pengorbanan materi, namun juga nyawa. Sumpah pemuda pada tahun 1928 mengikrarkan kesatuan bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai jenis suku dan bertekad sebagai suatu bangsa yang besar, mempunyai satu bangsa, satu bahasa, satu tanah air, yaitu Indonesia.

Memerdekakan bangsa Indonesia. Peringatan hari kemerdekaan tidak lepas dari kegiatan ataupun lomba yang dilakukan oleh masyarakat. Dalam mengadakan dan melaksanakan kegiatan serta lomba tersebut membutuhkan banyak peranan dan juga bantuan dari beberapa pihak agar terlaksana dan berjalan dengan baik lomba tersebut. Di setiap wilayah dan tempat tinggal banyak sekali lapisan masyarakat yang andil dalam menyelenggarakan lomba 17 agustus setiap tahunnya.

17 agustus 2023 merupakan momen yang sangat berharga karena mahasiswa KKN 18 UINSU ikut serta dalam menyelenggarakan serta mensukseskan acara tersebut. Peran mahasiswa KKN sangat besar serta berpengaruh. Dalam hal ini peran dan tugas mahasiswa KKN bukan hanya mengsuskeskan acara serta lomba tersebut. Tetapi mereka di beri tugas dan Amanah agar bisa menyatukan beberapa kelompok masyarakat dengan berbagai dusun yang masih dalam satu desa agar ikut serta berpartisipasi dalam memeriahkan acara lomba 17 agustus tersebut.

Banyak pro dan kontra yang terjadi Ketika ingin menyatukan beberapa dusun agar menyatu melaksanakan lomba dan memeriahkan lomba tersebut. Banyaknya perbedaan dari segi pendapat, egoisme, serta perbedaan Ras menjadi tantangan terberat dan terbesar yang di hadapi oleh mahasiswa KKN. Tetapi tiada usaha yang mengkhianati hasil. Dengan adanya kolaborasi antara ana KKN 168 dengan pemuda setempat yang penuh dengan persiapan matang menghasilkan acara yang meriah dan sukses serta dapat menyatukan 3 dusun yang sebelumnya enggan Bersama tetapi karena kegiatan 7 agustus ini butuh kekompakan dan Kerjasama tim maka mereka Bersatu tanpa mengingat permasalahan setiap dusun nya.

Telah kita ketahui sebelumnya, bahwasanya mahasiswa memiliki peran dan fungsi yang tidak sedikit. Menurut Syaiful Arifin (Syaiful Arifin, 2014 : 23), mahasiswa memiliki peran dan fungsi yaitu : (1) Sebagai Iron Stock, mahasiswa itu harus bisa menjadi pengganti orang-orang yang memimpin pada masa selanjutnya, yangn berarti mahasiswa akan menjadi generasi penerus untuk memipin bangsa ini. (2) Sebagai Agent of Change, mahasiswa harus bisa menjadi agen perubahan, yang berarti jika ada sesuatu yang salah di lingkungan sekitar, mahasiswa dituntut untuk merubahnya sesuai dengan harapan yang sebenarnya. (3) Sebagai Social Control, mahasiswa harus mampu mengontrol sosial yang ada di lingkungan sekitar/masyarakat. jadi, selain pintar di bidang akademis, mahasiswa pun harus pintar dalam hal bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, dan (4) Sebagai Moral Force, yaitu seorang mahasiswa harus bisa menjaga moral-moral yang sudah ada, yang dimana jika ada sebuah moral yang salah, maka harus bisa meluruskannya sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain dari ke-4 hal diatas, secara garis besar ada 3 peran dan fungsi yang dimiliki mahasiswa, yaitu Peranan moral, Peranan sosial, dan Peranan Intelektual yang menjadi sorotan dalam tulisan ini yaitu peranan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa, yang berarti setiap mahasiswa harus memiliki tanggungjawab sosial, dan harus memiliki perbuatan yang bermanfaat bagi diri sendiri serta lingkungan sekitar/masyarakat. Dalam hal tersebut, Mahasiswa harus menjadi garda terdepan dalam sebuah perubahan, lantas dalam melakukan perubahan tersebut haruslah dibuat metode yang tidak tergesa-gesa, dimulai dari ruang lingkup terkecil yaitu diri sendiri, lalu menyebar terus hingga akhirnya sampai ke ruang lingkup yang kita harapkan, yaitu

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran mahasiswa dalam menyelenggarakan serta menyatukan masyarakat Bandar Malela Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun. Dalam penelitian ini mahasiswa KKN 168 juga memiliki peranan dalam menyatukan masyarakat dari beberapa dusun yang sempat mengalami kontra dan sempat renggang akibat suatu masalah yang sampai saat ini belum diketahui bagaimana solusi dan penyelesaiannya. Prayitno et al, (2022) yang mengatakan dalam kuliah kerja nyata (KKN) perlu terlebih dahulu mengetahui persepsi masyarakat terhadap kondisi lingkungan sekitar yang renggang akibat suatu masalah

METODE

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Jenis teknik analisis data deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis data deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Sekaligus merupakan gabungan dari teknik analisis data deskriptif dan kualitatif. Tentunya dengan menerapkan teknik analisis data yang tepat maka akan semakin banyak informasi dapat diurutkan dan akan membantu kita untuk mendapatkan pandangan yang lebih jelas dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang itu. Metode penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini dilakukan dengan observasi dan tinjauan lapangan. Dalam melakukan observasi melibatkan masyarakat Nagori Bandar Malela Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun sebagai sampel penelitian. Metode penelitian ini di gunakan karena ingin mengetahui dan membantu menyatukan masyarakat Nagori Bandar malela dengan kegiatan 17 agustus agar mereka bisa Bersatu Kembali tanpa mengingat problematika yang sempat terjadi di antara mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

kami mahasiswa KKN 168 UINSU mengadakan banyak program kegiatan untuk masyarakat dari berbagai kalangan. Untuk kalangan anak-anak kami membuat program kerja dalam segi Pendidikan. Kami memasuki beberapa instansi mulai dari TK, RA, SD dan SMP, serta pesantren. Dalam dunia Pendidikan di instansi TK, RA, SD, SMP kami mengadakan kegiatan mengajar rutin mulai dari hari senin sampai jumat.

Kegiatan harian rutin selain mengajar dari selain dari segi Pendidikan yaitu dari segi social. Dari segi social kami melakukan kegiatan mengaji rutin dengan anak TK-SD yang di mulai setelah magrib. Kegiatan KKN berupa turut serta dalam membantumemeriahkan hari kemerdekaan Indonesia dilaksanakan secara offline selama 1 (satu) hari. Sebagai kaum intelektual dan anggota masyarakat yang punya nilai tambah, mahasiswa untuk mampu memperankan diri secara profesional dan proporsional di masyarakat ataupun di dunia pendidikan. Peran mahasiswa tidak sekedar kegiaan pembelajaran di bangkai perkuliahan, di perpustakaan dan akses internet yang ada hubungannya dengan disiplin ilmu yang sedang ia tempuh tapi lebih dari itu. Mahasiswa bukan lulusan SLA yang tidak sengaja yang tidak sengaja terdampar di kampus.

Mahasiswa memiliki tempat tersendiri di lingkungan masyarakat, namun bukan berarti memisahkan diri dari masyarakat. Oleh karena itu perlu dirumuskan perihal peran, fungsi, dan posisi mahasiswa untuk menentukan arah perjuangan dan kontribusi mahasiswa tersebut. Ada (empat) peran penting mahasiswa yang merupakan harapan dari masyarakat yakni peran sebagai agent of change, social control, iron stock dan moral force. Peran tersebut tentu saja untuk tidak diartikan sebagai peran berat ataupun disalah artikan yang pada ujungnya masyarakat antipati dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa. Ide dan pemikiran cerdas seorang mahasiswa mampu merubah paradigma yang berkembang dalam suatu kelompok dan menjadikannya terarah sesuai kepentingan bersama.

Sikap kritis mahasiswa sering membuat sebuah perubahan besar dan membuat para pemimpin yang tidak berkompeten menjadi gerah dan cemas. Dan satu hal yang menjadi kebanggaan mahasiswa adalah semangat membara untuk melakukan sebuah perubahan. Mahasiswa bukan hanya sekedar agen perubahan tapi mahasiswa sepantasnya menjadi agen pemberdayaan setelah perubahan yang berperan dalam pembangunan fisik dan non fisik sebuah bangsa yang kemudian ditunjang dengan fungsi mahasiswa selanjutnya yaitu social control, kontrol budaya, control masyarakat, dan kontrol individu sehingga menutup celah-celah adanya kezaliman. Mahasiswa bukan sebagai pengamat dalam peran ini, namun mahasiswa juga dituntut sebagai pelaku dalam masyarakat, karena tidak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan bagian masyarakat.

Idealnya, mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat, berlandaskan dengan pengetahuannya, dengan tingkat pendidikannya, norma-norma yang berlaku disekitarnya, dan pola berfikirnya. Namun, kenyataan dilapangan berbeda dari yang diharapkan, mahasiswa cenderung hanya mndalami ilmu-ilmu teori di bangku perkuliahan dan sedikit sekali diantaranya yang berkontak dengan masyarakat, walaupun ada sebagian mahasiswa yang mulai melakukan pendekatan dengan masyarakat melalui program-program pengabdian masyarakat.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UINSU dapat membantu dan menyatukan masyarakat Nagori Bandar Malela Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun. Walaupun dalam melaksanakan kegiatan 17 Agustus tersebut membutuhkan persiapan yang matang dan juga terdapat dampak akibat banyaknya pro dan kontra dari beberapa kalangan masyarakat karena perbedaan dari segi pendapat, egoism dan juga perbedaan Ras. Tetapi walaupun banyak halangan dan juga problematika sebelum melaksanakan kegiatan tersebut tapi hasil positif yang di ambil yaitu kegiatan yang di laksanakan dengan penuh persiapan berjalan dengan lancar dan juga meriah serta kegiatan tersebut ditutup dengan acara hiburan budaya jawa yaitu reog ponorogo. Dan kegiatan tersebut juga sebagai kegiatan akhir yang kami lakukan sekaligus perpisahan sebelum kami meninggalkan Nagori Bandar Malela tersebut. Banyak harapan serta ucapan terimakasih dari masyarakat dan antusiasme dari mereka karena kedatangan Mahasiswa KKN tersebut.



Pada gambar di atas Kerjasama antara pemuda desa dengan mahasiswa kkn 168 terjalin dengan baik. Mereka mengerjakan pemasangan bambu mulai dari Huta 1 Nagori bandar malela sampai Huta 3 Bandar Malela.



Panjat pinang dilakukan secara tim yang terdiri dari 6 orang dalam satu tim. Dalam lomba ini pemuda bandar malelala satu tim merebutkan hadiah di atas pinang tersebut.



Gambar 03 foto bersama panitia yang terdiri dari dari anak KKN 168 dengan pemuda setempat.



Table jadwal kegiatan persiapan sampai acara lomba 17 agustus 2023 Nagori Bandar Malela

NO	Tanggal	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	10 juli 2023	Rapat pertama mahasiswa KKN dengan pemuda desa	Kegiatan ini membahas mengenai persiapan awal dan pembentukan panitia.
2	15 juli 2023	Membuat pagar merah putih oleh mahasiswa KKN 168 dan pemuda desa	Pembuatan pagar ini di mulai dari Huta 1-3 Nagori bandar malela. Pagar merah putih ini menggunakan bambu yang di potong dan di berikan cat minyak berwarna merah dan putih kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN 168 dan pemuda desa
3	17 juli 2023	Proses pemasangan pagar	Proses pemasangan pagar dilakukan oleh anak laki-laki KKN 168 dan pemuda desa.
4	20 juli	Proses pengecatan pagar bambu	Pada kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN 168
5	7 agustus	Persiapan dan penebangan pohon pinang KKN 168 dan pemuda desa	Persiapan ini meliputi pencarian pohonpinang di hutan dan juga penebangan setelah itu pemotongan dan pembersihan dari kulit pohon pinang mahasiswa KKN 168 dan pemuda desa
6	10 agustus	Rapat kedua	Membahas mengenai jenis lomba, mekanisme lomba, pembagian PJ setiap lomba.
7	14 agustus	Belanja hadiah lomba	Pada kegiatan ini mahasiswa KKN hanya 2 orang beserta pemuda desa setempat.
8	15 agustus	Preaper pembungkusan hadiah	Kegiatan ini dilakukan Bersama
9	16 agustus	Pemasangan teratak dan menghias lokasi area lomba	Dilakukan oleh panitia lomba yang terdiri dari anggota kkn dan pemuda setempat.
10	17 agustus	Puncak lomba dengan berbajai jenis lomba	Kegiatan ini awal nya penuh pro dan kontra tetapi pada saat hari

			kegiatan dan lomba tiba banyak sekali antusiasme dari masyarakat.
--	--	--	---

SIMPULAN

Kegiatan 17 Agustus Nagori Bandar Malela Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun merupakan kegiatan awal yang menyatukan masyarakat yang sebelumnya sempat memiliki pro dan kontra. Tetapi dengan adanya mahasiswa dan bekerjasama dengan pemuda setempat membuat kegiatan 17 Agustus dengan konsep menggabungkan beberapa Huta dari satu Nagori tersebut maka kegiatan ini progress terbesar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniasari, Dewi, Shyahmo & Puji Lestari. Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda di Desa Ngembalrejo. Unnes Civic Education Journal. Vol. 2 No. 2. Oktober 2013
- Novianty, Fety dan Pratiwi. Peran Organisasi Karang Taruna Persatuan Remaja Karti Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Volume II Nomor 2. Desember 2018.
- Novianty, Fety, dan Pratiwi. Peran Organisasi Karang Taruna Persatuan Remaja Karti Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Vol. 2 No. 2. Januari 2019.
- Sudardi, Bani. Nilai Pendidikan Karakter Dalam Tradisi Lokal. Jurnal Madaniyah. Vol. VII. Agustus 2014.
- Suherman, Herry dkk. Mengembangkan Potensi Karang Taruna Melalui Optimalisasi Organisasi Sebagai Upaya Meningkatkan Peran Pemuda Dalam Masyarakat. Jurnal Abdimas. September 2020.